

Sistem Informasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Pringgarata

School Health Business Information System at SMAN 1 Pringgarata

M. Dermawan Mulyodiputro¹⁾, Edy Surya Pratama²⁾

¹⁾ Fakultas Sains dan Teknologi / Universitas Qamarul Huda Badaruddin

²⁾ Fakultas Kesehatan / Universitas Qamarul Huda Badaruddin

*Corresponding Author: dermawan@uniqhba.ac.id, Tel: +6282340784321

Diterima pada 2 Sep 2019, Direvisi pertama pada 15 Sep 2019, Direvisi kedua pada 28 Sep 2019, Disetujui pada 22 Okt 2019, Diterbitkan daring pada 20 Nov 2019

Abstract: KSU Most schools in NTB Province do not yet have an information system in the UKS. Pringgarata 1 Public High School is one of the schools in Central Lombok Regency that has not implemented the school health business information system. There needs to be a socialization of the importance of the information system. One of the first steps that needs to be taken is to create a school health business information system. The research method is done by the waterfall method. The development of a school health business information system is carried out using the Java programming language with object-oriented programming methods. The menus produced include: officer menu, complaint menu, medication menu, registration menu, new patient menu, patient check menu, take medicine menu, medical record menu, and report menu.

Keywords: Information system, school health business, waterfall.

Abstrak: Sebagian besar sekolah di Provinsi NTB belum memiliki suatu sistem informasi dalam UKS. SMAN 1 Pringgarata merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Lombok Tengah yang belum menerapkan sistem informasi usaha kesehatan sekolah (UKS). Perlu adanya sosialisasi terhadap pentingnya sistem informasi tersebut. Salah satu langkah awal yang perlu dilakukan adalah dengan membuat sistem informasi UKS. Metode penelitian dilakukan dengan metode waterfall. Pembangunan sistem informasi usaha kesehatan sekolah dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dengan metode pemrograman berorientasi objek. Menu-menu yang dihasilkan antara lain: menu petugas, menu keluhan, menu obat, menu registrasi, menu pasien baru, menu periksa pasien, menu ambil obat, menu rekam medis, dan menu laporan.

Kata kunci: Sistem informasi, usaha kesehatan sekolah, waterfall.

1. PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha sekolah dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan para peserta didik atau siswa pada tiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga sekolah lanjutan. Dalam hal ini para guru memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu kegiatan UKS. UKS sendiri memiliki program yang harus dijalankan antra lain dalam pendidikan kesehatan siswa, pemeliharaan dan pelayanan kesehatan siswa, dan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat.

Salah satu usaha sekolah demi kelancaran kegiatan UKS yaitu dengan melakukan pendataan riwayat kesehatan civitas akademik. Dengan adanya data tersebut, nantinya akan memudahkan para guru dalam pengambilan keputusan dan tindakan demi terciptanya pemeliharaan dan pelayanan kesehatan para civitas akademik menjadi lebih baik lagi. Dengan data riwayat kesehatan civitas akademik yang terdata dengan baik maka para guru khususnya Guru Bimbingan Konseling (BK) akan lebih mudah dalam memberikan masukan dan konseling kepada siswa dan orang tua siswa tentang kesehatan siswa tersebut.

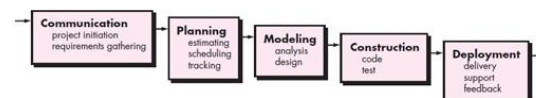
Saat ini penggunaan sistem informasi dalam setiap bidang kehidupan manusia memiliki peran sangat penting. Sistem informasi merupakan suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, yang mana apabila dieksekusi maka akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi [1]. Dalam bidang pendidikan dan kesehatan pun sangat membutuhkan sistem informasi demi kelancaran seluruh kegiatannya. Aktifitas pendataan, transfer data, dan pelaporan akan sangat tidak efisien jika masih dilakukan secara manual.

Demikian juga dalam UKS, perlu suatu sistem informasi demi kelancaran kegiatan UKS. Pendataan riwayat kesehatan civitas akademik dan pengelolaan UKS akan lebih mudah dijalankan jika sudah memiliki sistem informasi yang terkomputerisasi. Oleh karena itu perlu dibuat suatu sistem informasi UKS.

UKS bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup sehat peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, baik fisik, mental, maupun sosial serta memiliki daya hayati dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya [3]. Sebagian besar sekolah di Provinsi NTB belum memiliki suatu sistem informasi dalam UKS. SMAN 1 Pringgarata merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Lombok Tengah yang belum menerapkan sistem informasi UKS. Perlu adanya sosialisasi terhadap pentingnya sistem informasi tersebut. Salah satu langkah awal yang perlu dilakukan adalah dengan membuat sistem informasi UKS.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Metode *waterfall* terdiri dari 5 tahapan yaitu [2]:



Gambar 1. Metode Waterfall [2]

1. Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)

Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis, sangat diperlukan adanya komunikasi dengan pihak terkait demi memahami dan

mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi sistem informasi seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi dari sistem informasi. Pengumpulan data-data tambahan bisa juga diambil dari jurnal, artikel, paper dan internet.

2. *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)*

Tahap berikutnya adalah tahapan perencanaan yang menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko-resiko yang dapat terjadi, sumber daya yang diperlukan dalam membuat sistem informasi, produk kerja yang ingin dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan, dan tracking proses pengerjaan sistem informasi.

3. *Modeling (Analysis & Design)*

Tahapan ini adalah tahap perancangan dan pemodelan arsitektur sistem informasi yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur sistem informasi, tampilan interface, dan algoritma program. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.

4. *Construction (Code & Test)*

Tahapan ini merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian terhadap sistem informasi dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya diperbaiki.

5. *Deployment (Delivery, Support, Feedback)*

Tahapan terakhir ini merupakan tahapan implementasi sistem informasi ke pihak terkait, perbaikan, evaluasi dan pengembangan sistem informasi berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem informasi dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.

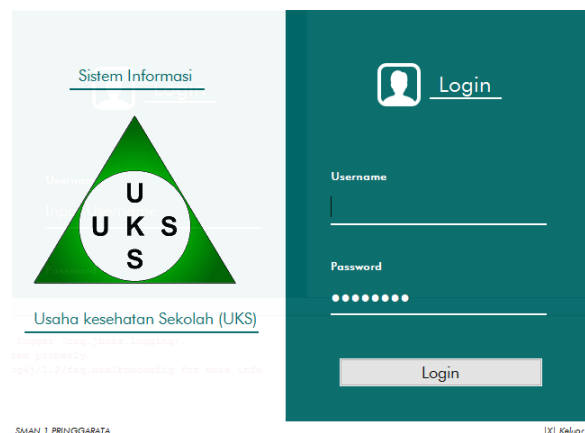
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan perancangan database uks dengan menggunakan database MySQL. Perancangan sistem informasi usaha kesehatan sekolah dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dengan metode pemrograman berorientasi objek.

Tampilan sebagian menu yang ada dalam sistem informasi ini ditunjukkan dan dijelaskan sebaga berikut:

Menu Login

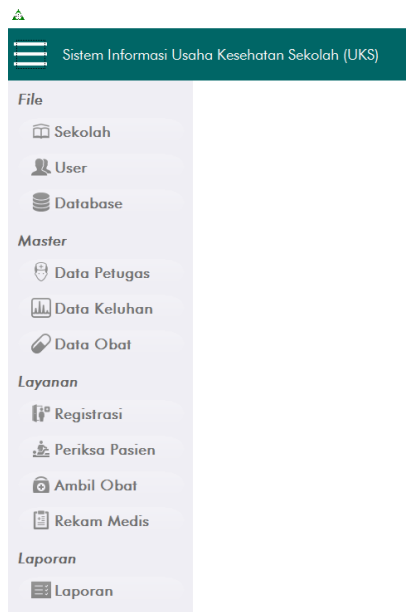
Komponen yang terkandung dalam menu Login adalah Username dan Password yang digunakan oleh pengguna untuk menggunakan sistem. Menu Login dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Menu Login

Menu Utama

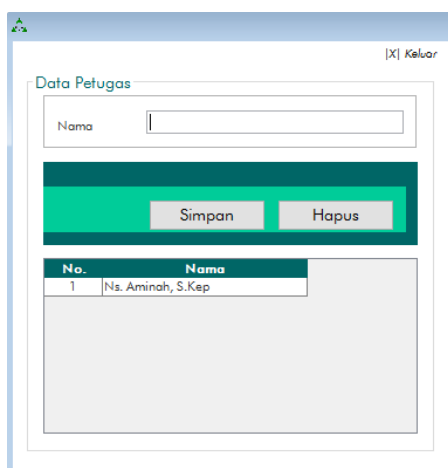
Menu Utama adalah menu yang digunakan untuk mengontrol menu lain atau sebagai induk. Menu Utama berisi opsi untuk menampilkan menu lain. Untuk menampilkan menu-menu ini, pengguna cukup memilih atau menekan pilihan dari menu utama yang tersedia. Tampilan menu Utama dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Menu Utama

Menu Petugas

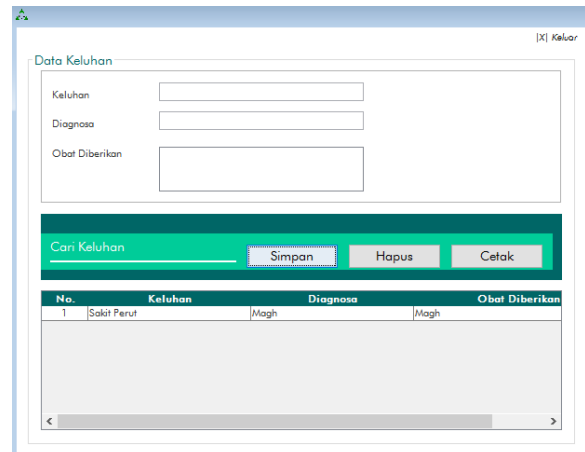
Menu Petugas digunakan untuk memasukkan data petugas UKS. Petugas bertugas menangani pasien mulai dari proses registrasi hingga pengambilan obat. Menu Petugas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Menu Petugas

Menu Keluhan

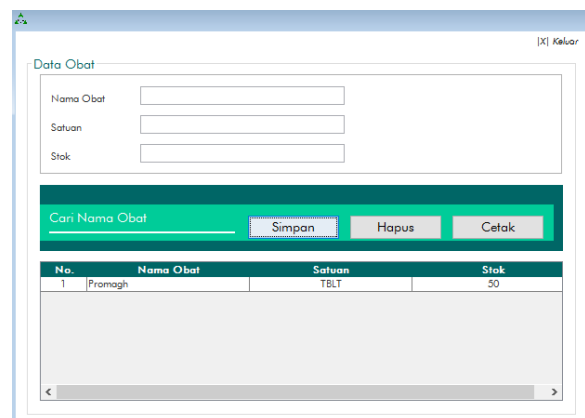
Menu Keluhan digunakan untuk memasukkan data keluhan yang terdiri dari keluhan, diagnosa dan obat yang diberikan. Menu Keluhan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Menu Keluhan

Menu Obat

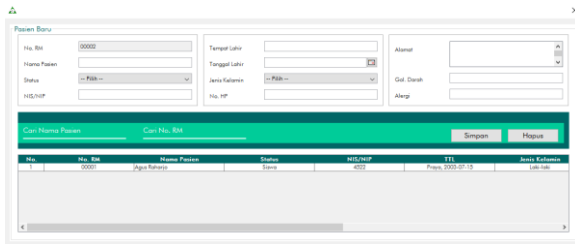
Menu Obat digunakan untuk memasukkan data obat yang terdiri dari nama obat, satuan dan stok obat. Menu Obat dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Menu Obat

Menu Pasien Baru

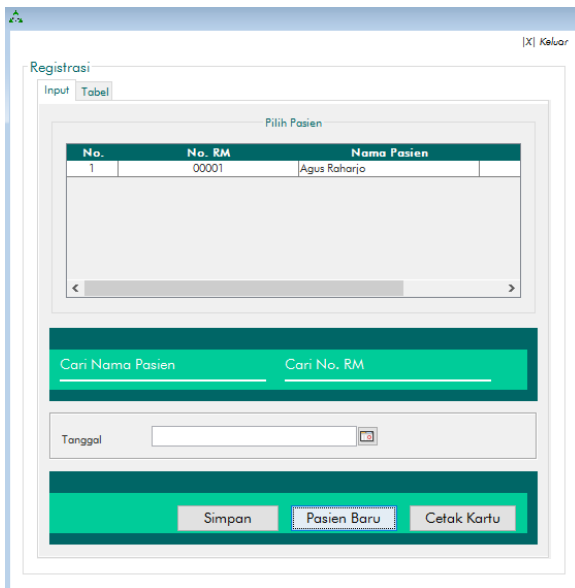
Menu Pasien Baru digunakan untuk memasukkan data pasien baru yang terdiri dari no. RM, nama pasien, NIK, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, no. HP, alamat, golongan darah, dan alergi. Menu ini dibuka saat meregistrasi pasien baru. Menu Pasien Baru dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Menu Pasien Baru

Menu Registrasi

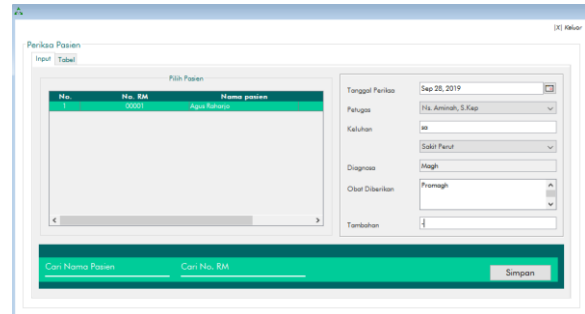
Menu Registrasi digunakan untuk menginput data registrasi pasien baik pasien lama maupun pasien baru. Untuk pasien baru dilakukan dengan menekan tombol Pasien Baru. Untuk pasien lama dilakukan dengan memilih pasien dan menginputkan tanggal registrasi. Untuk mencetak kartu berobat dilakukan dengan menekan tombol Cetak Kartu. Menu Registrasi dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Menu Registrasi

Menu Periksa Pasien

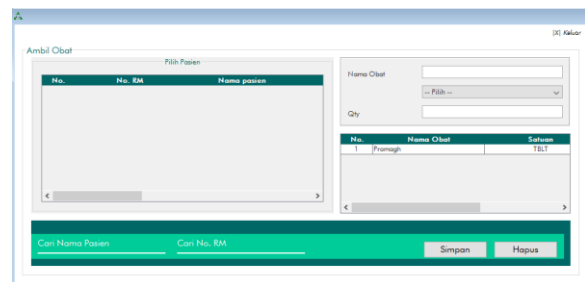
Menu Periksa Pasien digunakan untuk menginput data pasien yang sedang diperiksa yang terdiri dari pilih pasien, tanggal periksa, keluhan, diagnosa, obat yang diberikan, dan tambahan. Menu Periksa Pasien dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Menu Periksa Pasien

Menu Ambil Obat

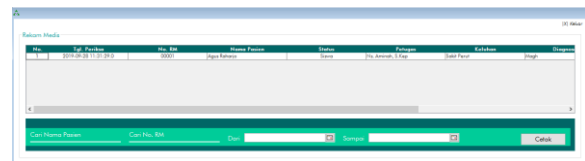
Menu Ambil Obat digunakan untuk menginput data pengambilan obat yang dilakukan setelah pemeriksaan pasien. Data ambil obat terdiri dari nama pasien, nama obat dan jumlah obat sesuai resep. Menu Ambil Obat dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Menu Ambil Obat

Menu Rekam Medis

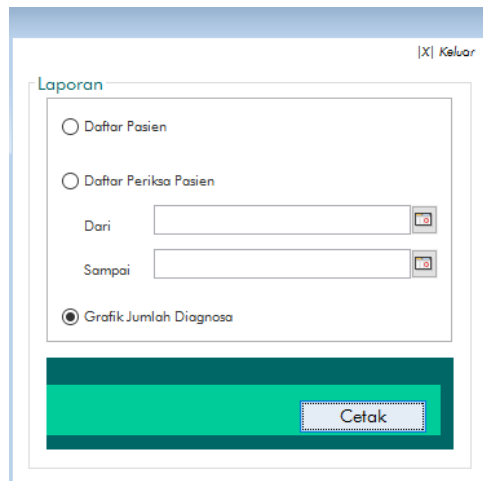
Menu Rekam Medis digunakan untuk menginput data rekam medis pasien yang sudah menjalani pemeriksaan. Data rekam medis terdiri dari tanggal periksa, no. RM, nama pasien, nama petugas, diagnosa, keluhan, dan obat yang diberikan. Data rekam medis berfungsi saat petugas dan guru ingin memeriksa riwayat kesehatan para civitas akademik. Menu Rekam Medis dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Menu Rekam Medis

Menu Laporan

Menu Laporan digunakan untuk melihat laporan dari sistem informasi UKS. Laporan tersebut antara lain daftar pasien, daftar periksa pasien dan grafik jumlah diagnosa. Menu Laporan dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Menu Laporan

kesehatan sekolah (UKS) telah dilakukan di SMAN 1 Pringgarata. Sistem informasi ini mencakup menu-menu yang dibutuhkan dalam UKS yaitu Menu Petugas, Menu Keluhan, Menu Obat, Menu Registrasi, Menu Pasien Baru, Menu Periksa Pasien, Menu Ambil Obat, Menu Rekam Medis, dan Menu Laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto. (2005). Analisa Desain dan Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- [2] Pressman, R.S. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I. Yogyakarta: Andi.
- [3] Suliha, U., dkk. (2002). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Jakarta: EGC.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, sistem informasi usaha